ISSN CETAK 2615-4595 ISSN ONLINE 2655-9005

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATU ATAP EBENHEIZER PADA SEMETER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HENGKY MAKKA, S.Pd., S.H.
SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer Kecamatan Buko Banggai Kepulauan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar pribadi siswa kelasVIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer Pada Semeter Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini akan dibahas tentang peningkatan kemampuan berkomunikasi antar pribadi siswa Negeri Satu Atap Ebenheizer yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi antar pribadi; terutama yang dialami siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer. Sejalan dengan tujuan dan bahasan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan bimbingan konseling. Dalam hal ini tindakan bimbingan yang berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi dengan subyek penelitian siswa VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket, yang berupa daftar pernyataan tentang kemampuan berkomunikasi antar pribadisiswa, untuk mengetahui tingkat kemampuan siswadalam berkomunikasi antar pribadi. Upaya peningkatan kemampuan berkomunikasi antar pribadi digunakan tekniksimulasi pada layanan bimbingan kelompok. Data dianalisis dengan rumus *change infrequence from base rate topostrate*. Hasil analisis data menunjukkan ada peningkatan kemampuan berkomunikasi antar pribadi setelah pelaksanaan *treatment* pa amasing-masing siklusdariduasiklus sebagai berikut. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 5,24 % karena belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan sebesar 50% maka tindakan penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 51,25% dan telah melampaui 1,25% dari kriteria keberhasilan tindakan maka penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dan hasil tindakan dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Simulasi, Kemampuan Komunikasi.

PENDAHULUAN

Komunikasi antar pribadi sangat penting bagi hidup manusia. Johnson (dalam Supratiknya, 1995:9) menunjuk beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi antar pribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia, yaitu (1) komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita. (2) identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain. (3) dalam rangka memahami realitas disekeliling kita serta menguji kebenaran kesan–kesan dan pengertian yang kita miliki tentang dunia disekitar kita, kita perlu membandingkannya dengan kesan–kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama. (4) kesehatan mental kita sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang lain, lebih–lebih orang–orang yang merupakan tokoh–tokoh signifikan (*significant figure*) dalam hidup kita.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan berkomunikasi antar pribadi, hal ini dapat terlihat pada perilaku siswa SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer pada umumnya dan kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer pada khususnya.

Berdasarkan pernyataan diatas bila para siswa tidak memiliki ketrampilan berkomunikasi antar pribadi maka dapat berakibat siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan menyampaikan pesan yang diterimanya kepada teman–temannya maupun kepada gurunya.

Ketrampilan komunikasi antar pribadi dapat dilatih melalui beberapa cara antaralain : wawancara, permainan, bimbingan, diskusi, berpidato, menulis. Bennett (dalam Chasiyah dkk, 2001) menjelaskan bahwa “group prosedur

yang lebih intensif dan lebih mendalam adalah *group therapy*". Sedangkan *Warters* (dalam Chasiyah dkk, 2001) lebih menekankan *group guidance* sebagai *group work*, yang merupakan penggunaan pengalaman kelompok untuk membantu perkembangan individu dalam kelompok mencapai tujuan yang diinginkan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka upaya meningkatkan komunikasi antar pribadi bagi siswa SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer, penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan beberapa individu siswa dapat melakukan dinamika kelompok memecahkan masalahnya. Layanan bimbingan kelompok tersebut dilakukan dengan teknik simulasi yang dapat memberikan stimulus kepada individu dalam upaya mengatasi kesulitan berkomunikasi antar pribadi. Beberapa ketrampilan komunikasi antar pribadi meliputi (1) ketrampilan memberikan tanggapan, (2) ketrampilan memberikan informasi,(3) ketrampilan memberikan nasihat, (4) ketrampilan bertanya, (5) ketrampilan merefleksikan, (6) ketrampilan menyimpulkan (Hamzah BU no, 2008).

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : *Apakah Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Mampu Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer Pada Semeter Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019*?

Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tanpa adanya tujuan yang jelas, tidak akan memberikan manfaat dalam bidang yang ditelitinya. Tujuan penelitian ini adalah: "Untuk mengefektifkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer Pada Semeter Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019".

Manfaat Penelitian

Setelah perumusan masalah dan tujuan masalah maka berdasarkan hal–hal tersebut maka dapat dikemukakan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. ManfaatTeoritis.

a. Memberikan bukti empiris kepada guru BK bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi dapat membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar pribadi.
b. Memberi masukan kepada kepala sekolah dan guru BK tentang cara yang tepat untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi antar pribadi dengan teknik simulasi dalam layanan bimbingan kelompok.

2. ManfaatPraktis

.

a. Meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa melalui Layananbimbingan kelompok dengan tekniksimulasi.
b. Membantu siswa agar dapat trampil berkomunikasi antar pribadi.
c. Menjadikan siswa terbiasa berkomunikasi antar pribadi.
d. Membantu kelancaran proses belajar mengajar disekolah dengan trampil berkomunikasi antar pribadi.

Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang (Wiryanto, 2004). Komunikasi Interpersonaladalah interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal. Saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antara individu di dalam kelompok kecil (Febrina,2008).

Layanan Bimbingan Kelompok

Mahler (dalam Chasiyah dkk, 2001:23) menyatakan bahwa "Bimbingan kelompok adalah terutama adalah pendidikan di kelas atau pengalaman pendidikan, yang pada pokoknya dikaitkan pada pemberian informasi. Kegiatan bimbingan kelompok disekolah–sekolah biasa-

nya diorientasikan dalam memberikan dorongan terhadap para siswa untuk dapat memahami serta mengetahui sampai sejauhmana partisipasi serta keterlibatannya dalam mengembangkan diri kearah berpikir dewasa. Walaupun pokok pembahasan dalam bimbingan kelompok mungkin sama dengan konseling kelompok, tanggungjawab utama dalam bimbingan tetap berada pada guru. Dalam konseling kelompok pembicaraan pokok adalah untuk setiap anggota kelompok, tetapi bahasan terletak pada perubahan tingkah lakunya, tetapi tidak pada perubahan tingkah lakunya secara umum".

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer kelasVIII.

Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian kelas dilaksanakan di SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan.

Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 Bulan yaitu pada minggu ke empat bulan Agustus 2018 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2018.

ProsedurPenelitian TindakanBimbinganKonseling

Mills (dalam Wardhani, 2007:2.4) menyebutkan tahapan dalam PTK ada 4 tahap, yang merupakan satu siklus atau daur, oleh karena itu setiap tahapakan berulang kembali. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, tahapan tersebut antara lain: (1) perencanaan perbaikan. (2) pelaksanaan tindakan. (3) mengamati dan mengevaluasi tindakan. (4) merefleksikan tindakan perbaikan.

Maka dengan demikian penelitian tindakan bimbingan konseling yang mengadopsi dari penelitian tindakan kelasprosedurnya tidak jauhberbeda, dikarenakan konsep dasar dari PTBK adalah PTK.

Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada penelitian tindakan ini adalah berupa data diskrit tentang kemampuan berkomunikasi antar pribadi. Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh, yang menjadi sumber data pada penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer tahun Pelajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi
b. Angket

Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil dari proses pengumpulan data maka dapat dilakukan pengelolahan data dengan menggunakan rumus statistik seperti *change in frequence from base rate to post rate*, dikemukakan oleh Godwin dan Coates (1976) dengan menggunakan rumus : *percentage change = post rate* dikurangi *base rate* dibagi *base rate* dikalikan 100%.

Indikator Keberhasilan

Hasil penilaian kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi untuk meningkatkan komunikasiantarpribadi perlu dianalisis untuk mengetahui lebih lanjut seluk beluk kemajuan penyelenggaraan layanan. Perlu dikaji adalah apakah hasil–hasil pembahasan dan atau pemecahan masalah sudah dilakukan sedalam–dalamnya atau sebenarnya masih ada aspek penting yang perlu dijangkau dalam pembahasan itu.

Hasil pemberian perlakuan pada masing–masing siklus dengan menggunakan indikator kriteria angka peningkatan kemampuan berkomunikasi antar pribadi berdasarkan angket daftar pernyataan adalah sebesar 50%, dan observasi dengan menggunakan *check list* sebesar50%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kemampuan Awal

Dari Pengisian angket Pra Penelitian dapat diperoleh data sebagai berikut : 1 siswa mendapat nilai 8; 2 siswa mendapat nilai 9; 14 siswa mendapat nilai 10; 13 siswa mendapat

nilai 11; 7 siswa mendapat nilai 12; dan 1 siswa mendapat nilai 13. Jumlah nilai 406.

Dari data tersebut dapat diperoleh data prosentase perubahan tingkah laku sebagai berikut ini:

$\frac{\sum X}{N} = \frac{406}{38} = 10{,}68$

2. Siklus I

Dari pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus I di peroleh data angkat sebagai berikut: 7 siswa mendapat nilai 12; 5 siswa mendapat nilai 13; 4 siswa mendapat nilai 14; 12 siswa mendapat nilai 15; 5 siswa mendapat nilai 16; 4 siswa mendapat nilai 17; dan 1 siswa mendapat nilai 18. Jumlah nilai 428.

Dari data tersebut dapat diperoleh data prosentase perubahan tingkah laku sebagai berikut ini

$\frac{\sum X}{N} = \frac{428}{38} = 11{,}24$

3. Siklus II

Dari pelaksanaan Penelitian tindakan pada siklus II diperoleh data angkat sebagai berikut: 1 siswa mendapat nilai 13; 1 siswa mendapat nilai 15; 3 siswa mendapat nilai 16; 24 siswa mendapat nilai 17; dan 9 siswa mendapat nilai 18. Jumlah nilai 646.

Dari data tersebut dapat diperoleh data prosentase perubahan tingkah laku sebagai berikut ini:

$\frac{\sum X}{N} = \frac{646}{38} = 17{,}00$

Pembahasan

Berikut akan dibahas hasil pelaksanaan tindakan per siklus.

Pelaksanaan tindakan dari Pra silus ke siklus I data diperoleh data sebagai berikut:

- Prasiklus
  $\frac{\sum X}{N} = \frac{406}{38} = 10{,}68$
- Siklus I
  $\frac{\sum X}{N} = \frac{428}{38} = 11{,}24$

Dari tindakan prasiklus ke siklus I diperoleh peningkatan persentase sebesar:

$\frac{11{,}24 - 10{,}68}{10{,}68}$ x 100% = 5,24%

Karena pada siklus satu hanya mengalami peningkatan sebesar 5,24% dan masih belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang diharapkan, maka tindakan penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut :

- Siklus I
  $\frac{\sum X}{N} = \frac{428}{38} = 11{,}24$
- Siklus II
  $\frac{\sum X}{N} = \frac{646}{38} = 17{,}00$

Dari tindakan siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan persentase sebesar:

$\frac{17{,}00 - 11{,}24}{11{,}24}$ x 100% = 51,25%

Dari pelaksanaan tindakan siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan sebesar 51.25% dan telah melampau kriteria tindakan yang ditetapkan sebesar 50.00%, maka dengan demikian pelaksanaan tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan berkomunikasi antar pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer, tahun ajaran 2018/2019, berdasarkan analisis data dan hasil dari penelitian tentang peningkatan kemampuan berkomunikasi antar pribadi pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 5,24%, karena belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan sebesar 50% maka tindakan penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 51,25% dan telah melampaui 50,00% dari kriteria keberhasilan tindakan yang ditetap-kan, maka penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dan pelaksanaan tindakan dapat dikatakan berhasil.

Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran kepada Kepala Sekolah
   Dalam upaya untuk mengefektifkan laya-nan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi untuk meningkatkan kemampuan

berkomunikasi antar pibadi siswa kelas VIII maka kepala sekolah diharapkan memberikan waktu yang cukup kepada petugas BK untuk mensosialisasikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi untuk meningkatakan kemampuan berkomunikasi antar pribadi siswakelas VIIISMP Negeri Satu Atap Ebenheizer.

2. Saran kepada Guru
   a. Guru kelas sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan dan komunikatif sehingga siswa dapat secara bertahap menerima apa yang dipelajari.
   b. Guru BK dapat menggunakan dan mengembangkan sendiri layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar pribadi.
   c. GuruBKsebaiknya lebih bisa menjalin keakraban antara guru BK dan siswa, supaya siswa menjadi lebih berani untuk mengungkapkan segala pendapatnya.
3. Saran kepada Siswa
   a. Siswa hendaknya dapat berpartisipasi aktif saat kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa akan terbiasa terlibat secara aktif berkomunikasi saat proses kegiatan belajar mengajar agar tercipta suasana belajar pembelajaran yang aktif komunikatif
   b. Siswa sebaiknya mampu mengekspresikan dirinya dengan lebih berani dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh guru.
4. Saran kepada Peneliti
   a. Diharapkan ada penelitian lanjutan yang membahas tentang peningkatan kemampuan berkomunikasi antar pribadi melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi.
   b. Para peneliti dapat mengadakan kembali dan dapat menumbuhkan ide kreatif dan inovatif untuk menciptakan teknik simulasi pada layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar pribadi.
   c. Dalam penelitian ini jumlah subyek yang dipakai kecil, karena itu diharapkan ada penelitian yang mengupas peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan Teknik simulasi dalam layanan bimbingan kelompok dengan mengambil jumlah subyek yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Syamsuri., Chosiyah.,dan Djono R. 2001. *Layanan Bimbingan Kelompok*. FKIP BK UNS: Percetakan 35 Solo.

Hariyanto. 2010. Tujuan Bimbingan kelompok : http://belajarpsikologi.com/ tujuan-bimbingan-kelompok. diakses pada tanggal 10 Februari 2016.

Martina S. 2013. Makalah pengertian peran dan fungsi Guru . http://septimartiana.blogspot. co.id/2013/12/makalah-pengertian-peran-dan-fungsi-guru.html. Diakses pada tanggal 10 Februari 2016

Ratna R, 2013. Teknik-Teknik Bimbingan Kelompok. http://riezkaratna73. blogspot.co.id/2013/10/teknik-teknik-bimbingan-kelompok.html. Diakses pada tanggal 10 Februari 2016

Sutarno. 2009. *Makalah Seminar PTBK*. Prodi. BK. FKIPUNS. Surakarta

Supratiknya A. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi*: *Tinjauan Psikologis*. Kanisius Jakarta.

Tugas dan peran seorang guru :https://yesisaadah84.wordpress.com/tugas-sim-pendidikan-3/tugas-seorang-guru/ Di akses pada tanggal 10 Februari 2016

Uno Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wardhani IGAK., dll. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.

Wibawa Basuki, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas edisi kedua.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.